

**LAPORAN MONITORING
EVALUASI PEMBUANGAN BENDA TAJAM
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
BULAN JANUARI - DESEMBER 2018**



**KOMITE PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI
RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2018**

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Limbah benda tajam merupakan salah satu bentuk limbah rumah sakit berbentuk padat. Pengelolaan limbah benda tajam merupakan salah satu upaya kegiatan pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit atau di fasilitas pelayanan kesehatan. Limbah benda tajam ini dapat berupa yang telah terkontaminasi (secara potensial sangat berbahaya) atau tidak terkontaminasi. Meskipun, sekitar 85% limbah umum yang dihasilkan dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan tidak terkontaminasi dan tidak berbahaya bagi petugas yang menangani, namun demikian penanganan limbah ini harus dikelola dengan baik dan benar, terutama limbah benda tajam.

II. TUJUAN

a. Tujuan umum

Terciptanya suatu kondisi lingkungan rumah sakit yang sehat, nyaman dan aman.

b. Tujuan khusus

1. Melindungi petugas pembuangan limbah dari perlukaan.
2. Mencegah penyebaran infeksi terhadap para petugas kesehatan.
3. Mencegah penularan infeksi pada masyarakat sekitarnya.
4. Membuang bahan-bahan dengan aman.

III. SASARAN

1. Unit yang menggunakan benda tajam

IV. KEGIATAN

- a. Melakukan pemisahan limbah.
- b. Melakukan labeling untuk limbah:
benda tajam : wadah tahan tusuk dan air
- c. Melakukan penyimpanan :

Ditempatkan dalam wadah limbah tertutup, tidak mudah tembus oleh benda tajam/tusukan, tahan bocor (safety box)

- d. Treatment :limbah benda tajam dimasukan dalam incinerator

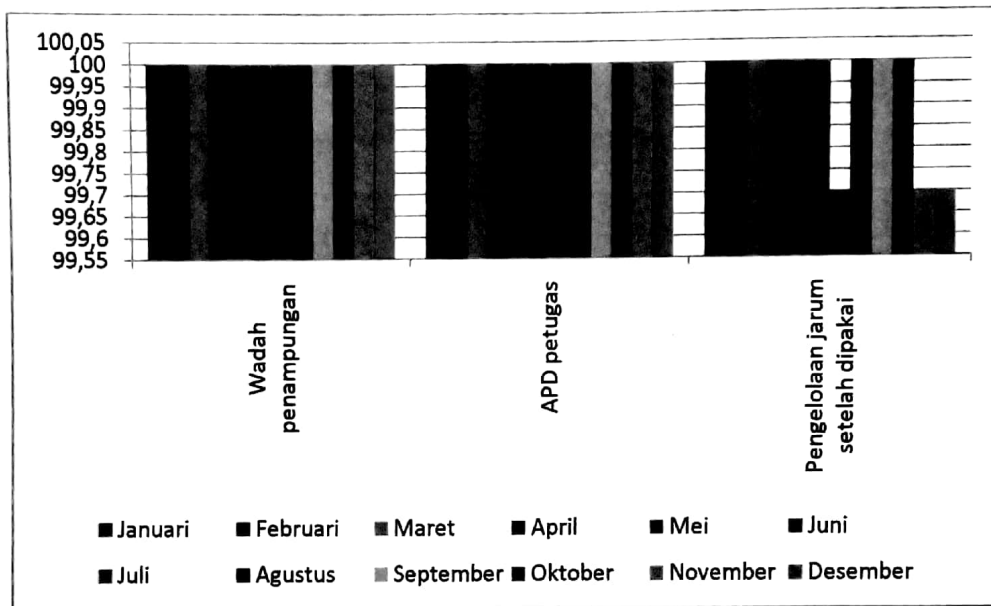
V.WAKTU PELAKSANAAN

- a. Monitoring dilakukan oleh IPCN
- b. Laporan dilakukan oleh petugas oleh IPCN
- c. Evaluasi dilakukan oleh Komite PPI
- d. Laporan Tahunan dilakukan oleh Komite PPI

BAB II

HASIL KEGIATAN

Monitoring pelaksanaan benda tajam dilakukan untuk mengurangi penularan penyakit dari tertusuk jarumnya karyawan dan pasien/pengunjung rumah sakit. Berikut laporan hasil monitoring pelaksanaan benda tajam bulan Januari – Desember 2018.



Berdasarkan data pada grafik menunjukkan bahwa hasil monitoring evaluasi benda tajam yaitu untuk wadah penampungan dan penggunaan APD adalah 100%. Sedangkan untuk pengelolaan jarum setelah pakai pada bulan Juli, November dan Desember adalah 99,7%.

BAB III

EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

I. EVALUASI

Hasil monitoring pelaksanaan evaluasi pembuangan benda tajam yaitu untuk wadah penampungan dan penggunaan APD adalah 100%. Sedangkan untuk pengelolaan jarum setelah pakai pada bulan Juli, November dan Desember adalah 99,7%. Ini dikarenakan ditemukan sampah benda tajam yaitu jarum suntik di dalam kantong sampah infeksius bukan di dalam safety box.

II. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah

1. Mempertahankan bentuk pelaksanaan pembuangan benda tajam seperti sebelumnya untuk penampungan dan penggunaan APD
2. Edukasi petugas yang salah memasukkan sampah benda tajam

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN

Hasil monitoring pelaksanaan evaluasi pembuangan benda tajam yaitu untuk wadah penampungan dan penggunaan APD adalah 100%. Sedangkan untuk pengelolaan jarum setelah pakai pada bulan Juli, November dan Desember adalah 99,7%.